

Sosialisasi Kendala Pemberian Relaksasi Kredit bagi Nasabah PT. Pegadaian Cabang Karawang sebagai Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* di Kabupaten Karawang

Devi Siti Hamzah Marpaung^{1*}, Maharani Nurdin², Hana Faridah³

^{1, 2, 3} Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

* devi.siti@fh.unsika.ac.id

Received 11-01-2023

Revised 14-01-2023

Accepted 17-01-2023

ABSTRAK

Akibat pandemi covid-19, kegiatan PT. Pegadaian Cabang Karawang dalam hal pemberian kredit menjadi terhambat. Begitupula dengan Mitra Tim Abdimas Unsika, yang banyak mengalami hambatan sampai pada keadaan dimana kredit macet. Tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini ialah pemberian informasi serta pemahaman kepada Mitra Tim Abdimas Unsika mengenai kebijakan relaksasi kredit serta aspek hukum yang membersamainya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2020 yang dilaksanakan dengan cara *hybrid*. Lebih lanjut, pengabdian ini dilaksanakan dengan tahapan pre-test, sosialisasi, post-test, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan terdapat perubahan yakni sebanyak 76% Mitra Tim Abdimas Unsika memiliki pemahaman tingkat pengetahuan dalam tingkatan sangat baik, serta 24 % pada tingkatan baik. Terdapat peningkatan pengetahuan Mitra Tim Abdimas Unsika dikarenakan telah diberikannya paparan informasi dalam bentuk sosialisasi yang di sampaikan oleh Devi Siti Hamzah Marpaung, SH., MH., selaku narasumber pada kegiatan sosialisasi tersebut.

Kata kunci: Sosialisasi; Relaksasi Kredit; Pegadaian; Covid-19.

ABSTRACT

Due to the COVID-19 pandemi, PT. The Karawang Branch Pawnshop in terms of providing credit has been hampered. Likewise with Team Partner Abdimas Unsika, who experienced many obstacles to the point of bad debts. The purpose of this socialization and counseling activity is to provide information and understanding to the Unsika Abdimas Team Partners regarding credit relaxation policies and the legal aspects that accompany them. This activity was carried out on November 19, 2020, which was carried out in a hybrid way. Furthermore, this service is carried out with the stages of pre-test, socialization, post-test, and evaluation. The results of the activity showed that there was a change, namely as many as 76% of Abdimas Unsika Team Partners had an understanding of the level of knowledge at a very good level, and 24% at a good level. There was an increase in the knowledge of the Abdimas Unsika Team Partner due to the exposure of information in the form of socialization delivered by Devi Siti Hamzah Marpaung, SH., MH., as the resource person at the socialization activity.

Keywords: Socialization; Credit Relaxation; Pawnshops; Covid-19.

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa Negara Indonesia merupakan salah satu negara di dunia ini yang terkena wabah *corona virus disease* (Covid-19), yang mana penyebarannya menjadi perhatian besar. Untuk pertama kalinya, Indonesia mencatat kasus terkena Covid-19 pada bulan Maret 2020 (Alma Wiranta, 2021). Covid-19 telah menjadi pandemi yang sangat mengerikan dan menyerang hampir pada setiap

sektor kehidupan. Kasus Covid-19 ini memiliki dampak terhadap kematian yang bervariasi pada setiap negara (Kontis et al., 2020). Berdasarkan data hasil kajian, diketahui bahwa kematian akibat terkena penyakit Covid-19 adalah kelompok rentan berusia di atas 80 tahun (Dutta, 2021).

Pandemi covid 19 yang menyerang hampir ke seluruh sendi kehidupan ini pun tak terlepas dari dampak yang diakibatkan. Sebagaimana dikemukakan oleh para peneliti perekonomian Indonesia, bahwa mereka melaporkan hasil penelitiannya dimana dampak pandemi Covid-19 juga berpengaruh serta berdampak terhadap perekonomian Indonesia. Dalam rentan waktu dua kuartal terakhir secara berturut-turut pertumbuhan perekonomian nasional terjadi kontraksi hingga diangka 5,32 % (Faisal Salistia, 2020). Hal tersebut juga merupakan salah satu akibat dari diberlakukannya suatu kebijakan pemerintah Indonesia (*lockdown*) yang bertujuan guna mencegah atau setidaknya melakukan penekanan penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia.

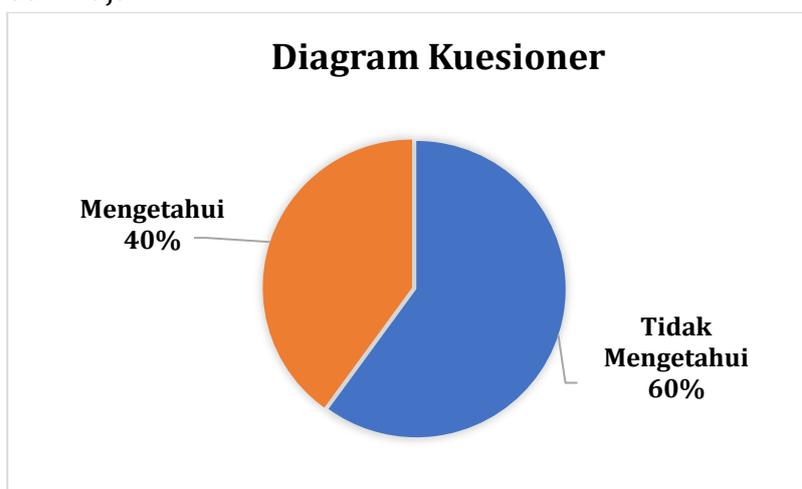
Krisis ekonomi akibat dari pandemi Covid-19 dalam hal keuangan serta perbankan dipahami sebagai risiko perbankan (Poernangingrum Sekar Wardhani & Ismunawan, 2021). Salah satu dari sekian banyaknya dampak akibat dari pandemi Covid-19 dalam sektor perbankan adalah terjadinya peningkatan kredit macet (Nengah Sukendri, 2021). Dimana, banyaknya kredit macet pada debitur merupakan akibat domino dari banyaknya kegiatan bisnis yang terganggu dan tingginya angka pengangguran (Made Andri Rismayani et.al, 2013). Lebih jauh, kredit macet masuk pada lingkup kredit bermasalah. Dimana yang dimaksud dengan kredit bermasalah ialah suatu keadaan dimana kredit yang sudah disalurkan oleh lembaga keuangan, debiturnya tidak bisa melakukan prestasi pembayaran ataupun angsuran sebagaimana yang telah sepakati dalam perjanjian dan telah ditandatangani oleh pihak lembaga keuangan dan juga nasabah (Dessy Handa Sari, et.al, 2021).

Pemerintah lewat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan yang berkaitan dengan keuangan negara dalam rangka menghadapi ancaman yang dapat membahayakan perekonomian negara serta mengganggu stabilitas keuangan yang tentunya dapat memiliki dampak pada sektor perbankan itu sendiri. Relaksasi kredit dalam perbankan secara hukum dimaknai sebagai pelanggaran syarat-syarat kredit, dimana pelanggaran tersebut mencakup aspek financial juga nonfinancial, dengan tujuan memberikan kemudahan bagi nasabah perbankan (Gusti Putu Ngurah Gita Pradnyana Putra et.al, 2022).

Sebagaimana arahan dari OJK, bahwa PT. Pegadaian yang merupakan salah satu lembaga pembiayaan sebagai sarana pemberian kredit (Djaroem, 2004) termasuk juga PT. Pegadaian Cabang Karawang boleh menerapkan kebijakan relaksasi kredit guna mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat yang dalam hal ini ialah berposisi sebagai debitur yang terkena akibat dari adanya pandemi covid-19. Debitur dalam hal ini seperti misalnya ialah UMKM, debitur perumahan, serta debitur lainnya yang mengalami kemacetan dalam pembayaran kredit (tunggakan kredit). Dengan

cara kebijakan seperti ini, harapan terbesarnya ialah dapat memberikan keuntungan bagi PT. Pegadaian Cabang Karawang khususnya dapat tetap menjaga stabilitas keuangan lewat kegiatan jasanya.

PT. Pegadaian Cabang Karawang dalam rangka peningkatan perekonomian pada masyarakat kecil dan menengah meliputi golongan ekonomi masyarakat lemah seperti usaha berskala kecil di Pedesaan dan juga perkotaan meluncurkan program kredit yakni salah satunya ialah KUK (Kredit Usaha Keci) (R. Soenarso, 1991). Tujuan utama program tersebut ialah pengembangan usaha serta perlindungan golongan ekonomi lemah dari oknum-oknum yang memberikan suku bunga pinjaman yang tinggi serta tidak wajar.



Gambar 1. Diagram Kuesioner

Merujuk pada gambar diagram Kuesioner tersebut, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa masyarakat yang dalam hal ini menjadi mitra Tim Pengabdian Universitas Singaperbangsa Karawang (Tim Abdimas Unsika) sebanyak 60 % belum mengetahui adanya relaksasi kredit di PT. Pegadaian Cabang Karawang. Sedangkan sebanyak 40 % data menunjukkan bahwa mitra Tim Abdimas Unsika mengetahui adanya relaksasi kredit di PT. Pegadaian Cabang Karawang. Kuesioner tersebut dilakukan guna mengetahui tingkat pengetahuan mitra Tim Abdimas Unsika dalam hal relaksasi kredit di PT. Pegadaian Cabang Karawang.

Berdasar pada persoalan serta analisis situasi yang terdapat di lingkungan mitra Tim Abdimas Unsika, maka melakukan kegiatan yang berjudul "Sosialisasi Kendala Pemberian Relaksasi Kredit Bagi Nasabah PT. Pegadaian Cabang Karawang Sebagai Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* di Kabupaten Karawang" menjadi penting menurut Tim Abdimas Unsika. Tujuan dari kegiatan Pengabdian yang dilakukan ini ialah di harapkan mitra Tim Abdimas Unsika mampu memahami terkait dengan relaksasi kredit di PT. Pegadaian Cabang Karawang dalam hal mengetahui cara pembayaran, hak serta kewajiban sebagai debitur di masa pandemi Covi-19, serta dampak yang ditimbulkan dari adanya relaksasi kredit itu sendiri pada PT. Pegadaian Cabang Karawang. Pengabdian ini juga memiliki tujuan dapat menjadi sumber informasi serta masukan bagi pemerintah khususnya PT. Pegadaian Cabang Karawang

dan mitra Tim Abdimas Unsika dalam menghadapi relaksasi kredit dan mengetahui perlindungan hukum atau bantuan hukum terhadap mitra Tim Abdimas Unsika yang mengalami gagal bayar karena akibat Covid-19.

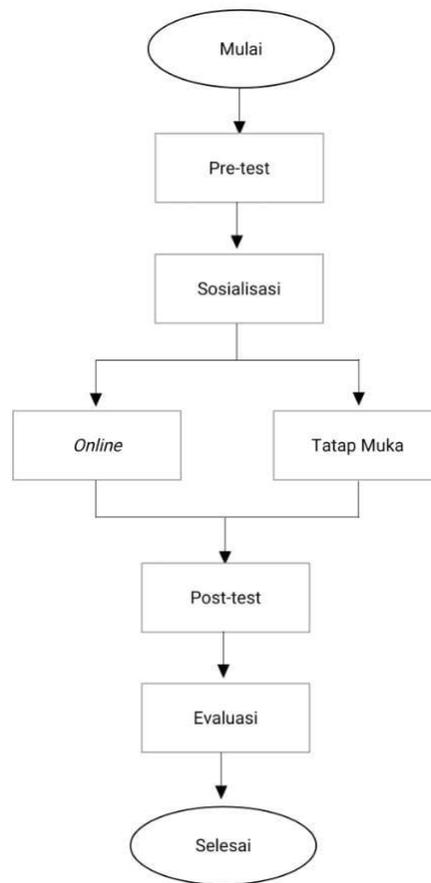
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan serta sosialisasi yang dilakukan oleh Tim Abdimas Unsika dilakukan pada tanggal 19 November 2020 melalui metode *hybrid* di Desa Cimahi, Kabupaten Karawang. Dimana, metode ini menggabungkan ataupun mengkombinasikan antara dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan sosialisasi tatap muka atau secara *online*, yang menggunakan teknologi sebagai pendukung utamanya. Metode tersebut dipilih oleh Tim Abdimas Unsika sebagai respond adanya kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan yang dapat memicu terjadinya kluster Covid-19 akibat dari kerumunan banyak orang. Selain itu, metode tersebut juga dipilih oleh Tim Abdimas Unsika dengan tujuan guna dapat menjangkau mitra Tim Abdimas Unsika sebanyak mungkin lewat *online* atau penggunaan teknologi sebagai pendukung utamanya.

Desa Cimahi Kabupaten Karawang dipilih oleh Tim Abdimas Unsika sebagai mitra Tim Abdimas Unsika dikarenakan masyarakat mitra Tim Abdimas Unsika Desa Cimahi masyarakatnya banyak yang melakukan kredit pembiayaan pada PT. Pegadaian Cabang Karawang. Atas situasi tersebut, menurut Tim Abdimas Unsika Desa Cimahi Kabupaten Karawang sangat cocok apabila menjadi titik awal kegiatan sosialisasi ini. Lebih lanjut, kegiatan ini merupakan kegiatan yang menyatu dengan Kuliah kerja Nyata Tematik-Integratif (KKN Tematik-Integratif), artinya bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Tim Dosen Abdimas Unsika menyatu dengan mahasiswa KKN Tematik-Integratif yang dilaksanakan di Desa Cimahi Kabupaten Karawang.

Sesuai dengan *roadmap* penelitian dan PkM UNSIKA, Tim Abdimas Unsika memilih berkontribusi di bidang penelitian dan PkM bidang fokus Sesuai dengan *roadmap* penelitian Unsika. Tim Abdimas Unsika memilih berkontribusi di bidang penelitian unggulan pembangunan masyarakat melalui inovasi IPTEKS berbasis kearifan lokal, rumpun sosial humaniora, kajian pembangunan sosial budaya dengan fokus kebijakan hukum ketenagakerjaan berbasis kearifan lokal Kabupaten Karawang dengan tema KKN : "Sosialisasi Kendala Pemberian Relaksasi Kredit Bagi Nasabah PT. Pegadaian Cabang Karawang Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* di Desa Cimahi. KKN Tematik di masa Pandemi Covid-19".

Kegiatan penyuluhan serta sosialisasi yang dilakukan oleh Tim Abdimas Unsika dilaksanakan pada tanggal 19 November 2020 dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Tahapan Kegiatan penyuluhan serta sosialisasi yang dilakukan oleh Tim Abdimas Unsika

Adapun penjelasan tahapan kegiatan penyuluhan serta sosialisasi yang dilakukan oleh Tim Abdimas Unsika dilaksanakan pada tanggal 19 November 2020 dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pre-test

Pre-test dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada Mitra Tim Abdimas Unsika baik melalui kuesioner tertulis maupun melalui *google form* guna mengetahui mengenai tingkat pemahaman serta pengetahuan kebijakan relaksasi kredit PT. Pegadaian Cabang Karawang.

2. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dibagi menjadi 2 bentuk, yakni:

a. Tatap Muka

Pada kegiatan sosialisasi ini antara Mitra Tim Abdimas Unsika dan Tim Abdimas Unsika bertemu secara langsung yang berlokasi di Aula Kantor Pemerintah Desa Cimahi Kabupaten Karawang. Dilakukan dengan kegiatan penyampaian materi mengenai segala hal yang berkaitan dengan relaksasi

kredit pada PT. Pegadaian Cabang Karawang baik aspek finansial maupun aspek hukumnya itu sendiri.

b. Online

Pada kegiatan sosialisasi ini antara Mitra Tim Abdimas Unsika dan Tim Abdimas Unsika bertemu secara online melalui media *zoom meeting*. Dilakukan dengan kegiatan penyampaian materi dalam bentuk *powerpoint* mengenai segala hal yang berkaitan dengan relaksasi kredit pada PT. Pegadaian Cabang Karawang baik aspek finansial maupun aspek hukumnya itu sendiri.

3. Post-test

Post-test dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada Mitra Tim Abdimas Unsika baik melalui kuesioner tertulis maupun melalui *google form* guna mengetahui perubahan tingkat pemahaman serta pengetahuan kebijakan relaksasi kredit PT. Pegadaian Cabang Karawang dalam aspek finansial dan aspek hukumnya itu sendiri.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan proses tanya jawab antara Mitra Tim Abdimas Unsika dan Tim Abdimas Unsika, serta diakhiri dengan kegiatan publikasi.

HASIL KEGIATAN

Penggunaan pre-test dalam kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan oleh Mitra Tim Abdimas Unsika dilakukan sebagai tahap awal sebagai bagian dari kegiatan Mitra Tim Abdimas Unsika. Pre-test dibagikan kepada Mitra Tim Abdimas Unsika melalui kuesioner tertulis maupun melalui *google form* yang mana respondennya berasal dari Mitra Tim Abdimas Unsika yang berjumlah 21 responden. Kegiatan dan penyuluhan ini terdiri dari 4 tahapan, yakni mencakup pre-test, kegiatan sosialisasi, post-test, dan evaluasi. Dalam kuesioner, Tim Abdimas Unsika mempertanyakan 3 aspek penting yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai relaksasi kredit di PT. Pegadaian Cabang Karawang meliputi, pengetahuan adanya kebijakan relaksasi kredit, pengalaman kredit macet, serta pengetahuan akan bentuk perlindungan hukum nasabah atas kredit macet.

Mitra Tim Abdimas Unsika telah mengetahui dengan baik bahwa posisi PT. Pegadaian khususnya PT. Pegadaian Cabang Karawang sebagai lembaga yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan sasaran masyarakat yang mempunyai usaha kecil dan menengah serta umumnya menysasar masyarakat pedesaan sebagai bagian dari pemajuan perekonomian negara dan daerah itu sendiri. Di samping itu, Mitra Tim Abdimas Unsika masih belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai persoalan yang inti dari pemberian kredit PT. Pegadaian Cabang Karawang. Dalam artian, Mitra Tim Abdimas Unsika hanya tahu PT. Pegadaian Cabang Karawang sebagai

pihak yang dapat membantu memberikan pinjaman kredit, tanpa tahu aspek hukum serta segala hal akibat dari pinjaman kredit itu sendiri.

Pada pengolahan data tingkat pengetahuan Mitra Tim Abdimas Unsika terdapat peningkatan pengetahuan dengan hasil pengisian pre-test baik berubah ke sangat baik pasca dilakukannya sosialisasi dan diukur kembali lewat post-test sebagai bagian akhir. Seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Tingkat Pengetahuan	Pre-test	Post-test	Total
Baik	12	9	21
Sangat Baik	5	16	21

Berdasar pada Tabel 1. dapat disimpulkan bahwa hasil post-test menunjukkan 76% koresponden Mitra Tim Abdimas Unsika memiliki pemahaman tingkat pengetahuan dalam tingkatan sangat baik, serta 24 % pada tingkatan baik. Terdapat peningkatan pengetahuan Mitra Tim Abdimas Unsika dikarenakan telah diberikannya paparan informasi dalam bentuk sosialisasi yang di sampaikan oleh Devi Siti Hamzah Marpaung, SH., MH., selaku narasumber pada kegiatan sosialisasi tersebut.

Posisi PT. Pegadaian Cabang Karawang sebagai lembaga keuangan yang bukan bank sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara yang bergerak pada bidang penyaluran kredit secara yuridis gadai salah satunya pada masyarakat yang mana menjadi sasaran utamanya ialah masyarakat kelas pedesaan yang memiliki kegiatan wirausaha (P Ivand C. Putra & I Gustti Ayu Purnamawati, 2013). Sama halnya dengan PT. Pegadaian Cabang Karawang yang pada aspek hukumnya berinduk pada regulasi yang sama tentang Pegadaian. Kebijakan relaksasi kredit ditujukan guna membantu masyarakat yang memiliki kredit dalam rangka menyeimbangkan perekonomian di masa pandemi covid-19. Relaksasi kredit juga sebagai bagian dari kebijakan Joko Widodo sebagai Presiden RI dalam rangka membantu masyarakat yang terkena dampak Covid-19. Lebih lanjut, bahwa kegiatan PT. Pegadaian Cabang karawang dalam rangka pemberian relaksasi kredit macet telah memberikan relaksasi kredit bagi usaha yang mengajukan pinjaman yang disesuaikan dengan POJK. 11/POJK.03/2020 Tahun 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019.

Kegiatan sosalisasi dan penyuluh tentang relaksasi kredit disampaikan dengan metode *hybrid*. Penggunaan media *zoom meeting* menjadi pilihan Tim Abdimas Unsika dalam melakukan penyampaian informasinya dikarenakan situasi pandemi covid-91 yang membatasi kegiatan yang mengumpulkan orang banyak dalam satu ruangan. Lebih dari itu, penggunaan media *zoom meeting* sebagai media dalam menyampaikan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dianggap mampu memberikan kemudahan kepada mitra dalam ikut berpartisipasi serta melakukan tanya jawab dengan narasumber dan juga penggunaan metode *hybrid* mampu menekan angka penyebaran covid-19 itu sendiri.



Gambar 3. Kegiatan secara Tatap Muka



Gambar 4. Kegiatan secara Online



Gambar 5. Kegiatan secara Online

Setelah diadakannya kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dengan materi berupa *powerpoint* tersebut. Kegiatan sosialisasi ditutup dengan banyaknya ragam

pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Pertanyaan yang diajukan oleh Mitra Tim Abdimas Unsika memang pada kegiatan tersebut sangatlah beragam. Dimulai dari pemahaman akan ketidaktahuan dari restukturisasi kredit serta ragam pertanyaan akan aspek hukum dari PT. Pegadaian itu sendiri. Banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh Mitra Tim Abdimas Unsika sebagai salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini sebagaimana hasil post-test menunjukkan demikian.

Atas kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang telah terlaksana, Mitra Tim Abdimas Unsika memiliki harapan yang besar akan Mitra Tim Abdimas Unsika khususnya memiliki pemahaman akan kebijakan relaksasi kredit di PT. Pegadaian Cabang Karawang serta aspek hukum yang membersamainya. Kebijakan tersebut bukan dalam artian menjadikan masyarakat khususnya Mitra Tim Abdimas Unsika lalai akan kewajibannya dalam pembayaran kredit, namun dapat dipahami sebagai Langkah konkret pemerintah dalam membantu perekonomian masyarakat khususnya Mitra Tim Abdimas Unsika terdampak covid-19. Sebagaimana tujuan dari pembangunan perekonomian bangsa ini, bahwa konstitusi mengamankan setiap kegiatan disusun dengan basis kekeluargaan. Masyarakat atau Mitra Tim Abdimas Unsika yang sadar akan kewajiban terhadap pembayaran kredit menjadikan perekonomian negara tumbuh bangkit pasca pandemi covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Tim Abdimas Unsika yang dikemas dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini dianggap mampu memberikan banyak manfaat serta hal positif bagi Mitra Tim Abdimas Unsika. Lewat penyampaian yang interaktif dari narasumber, serta keterlibatan mitra menjadikan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan berjalan dengan baik sebagaimana yang telah dicanangkan lewat kesediaan pengisian kuesioner. Tim Abdimas Unsika memiliki harapan yang besar, supaya kegiatan ini dapat terus dilakukan dengan tentunya beragam pembaharuan yang bermanfaat bagi Mitra Tim Abdimas Unsika dalam rangka mendukung percepatan perekonomian dengan basis konsep dari Desa untuk Negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Abdimas Unsika mengucapkan rasa terimakasih pada Prof. Sri Mulyani, AK., CA, selaku rector Universitas Singaperbangsa Karawang, Ketua dan Jajaran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unsika, seluruh Narasumber yang dalam hal ini ialah rekan seprofesi penulis, Pemerintah Desa Cimahi, Tim KKN Desa Cimahi, serta seluruh pihak yang telah membantu baik berupa bantuan materil dan immateril yang tidak bisa Tim Abdimas Unsika sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Ghosh, P., & Dutta, R. (2021). Statistical machine learning forecasting simulation for discipline prediction and cost estimation of COVID-19 pandemic. In *Data Science for COVID-19* (pp. 147-173). Academic Press.

- Indrianingrum, Y. A., & Wiranta, A. (2021). Correlation of Factors Causing the Death of COVID-19 Patients and Enforcement of Regulations in Handling COVID-19 in the City of Bogor. *Jurnal Bina Praja Journal of Home Affairs Governance*, 13 (3), 471-484.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 2(1), 995-1013.
- Kontis, V., Bennett, J. E., Rashid, T., Parks, R. M., Pearson-Stuttard, J., Guillot, M., ... & Ezzati, M. (2020). Magnitude, demographics and dynamics of the effect of the first wave of the COVID-19 pandemic on all-cause mortality in 21 industrialized countries. *Nature medicine*, 26(12), 1919-1928.
- Puspita, J., & Djaroem, R. (2004). Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian sebagai Sarana Pemberian Kredit. *Lex Jurnalica*, 1(3), 17938.
- Putra, G. P. N. G. P., Budiarta, I. N. P., & Ujianti, N. M. P. (2022). Relaksasi Kredit terhadap Debitur dimasa Pandemi Covid-19 di Koperasi Hening Rahayu Kabupaten Tabanan. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 3(2), 282-286.
- Putra, P. I. C., & Purnamawati, I. G. A. (2013). Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 3(2).
- Rismayani, M. A., Puspawati, I. G. A., & Sutarna, I. B. P. (2013). Restrukturisasi Kredit Sebagai Upaya Bank Untuk Membantu Debitur Dalam Menyelesaikan Tunggalan Kredit Di Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Denpasar. *Jurnal Hukum Bisnis Universitas Udayana*, 1-5.
- Sari, D. H., Khairiyah, N. M., & Ismawanto, T. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bermasalah Selama Pandemi Covid-19 Pegadaian Kanwil Balikpapan. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 82-88.
- Soenarso, R. (1991). *Sejarah Pegadaian*, dalam. Mariam Darusz Badruzaman. *Bab-bab tentang Credietverband, Gadai dan Fiducia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sukendri, N. (2021). Likuiditas dan Permodalan Bank Milik Pemerintah Sebelum dan Pada Masa Pandemi. *Distribusi-Journal of Management and Business*, 9(1), 109-118.
- Wardhani, P. S., & Ismunawan, I. (2021). Impact COVID-19 terhadap rentabilitas bank perkreditan rakyat konvensional di kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23(1), 165-178.